

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang kematangan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka dihasilkan beberapa simpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Kecenderungan umum kematangan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka berada pada kategori sedang. Peserta didik sudah memiliki kemampuan dan kesiapan yang sedang dalam beradaptasi dengan tuntutan karir dan menyusun strategi yang digunakan dalam membuat keputusan tentang pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus SMA, namun masih belum optimal.
- 5.1.2 Kecenderungan kematangan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka berdasarkan dimensi *concern*, *curiosity*, *confidence*, dan *consultation* berada pada kategori sedang.
- 5.1.3 Kecenderungan kematangan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka berdasarkan jenis kelamin berada pada kategori sedang. Secara umum peserta didik laki-laki dan perempuan sudah memiliki kemampuan dan kesiapan yang sedang dalam beradaptasi dengan tuntutan karir dan menyusun strategi yang digunakan dalam membuat keputusan tentang pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus SMA, namun masih belum optimal. Kecenderungan kematangan karir peserta didik laki-laki dan perempuan kelas XII pada setiap dimensi kematangan karir yaitu *concern*, *curiosity*, *confidence* dan *consultation* berada kategori sedang.
- 5.1.4 Kecenderungan kematangan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka berdasarkan program peminatan berada pada kategori sedang, artinya secara umum peserta didik baik peminatan IPA maupun IPS sudah memiliki kemampuan dan kesiapan dalam beradaptasi dengan tuntutan karir dan menyusun strategi yang digunakan dalam membuat keputusan tentang pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus SMA, namun masih belum optimal. Kecenderungan kematangan karir peserta didik kelas XII berdasarkan program peminatan pada setiap dimensi yaitu

*concern*, *curiosity*, *confidence*, dan *consultation* berada pada kategori sedang.

- 5.1.5 Kecenderungan kematangan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka berdasarkan asal sekolah berada pada kategori sedang, artinya secara umum peserta didik yang berasal dari masing-masing sekolah di Kabupaten Bangka sudah memiliki kemampuan dan kesiapan dalam beradaptasi dengan tuntutan karir dan menyusun strategi yang digunakan dalam membuat keputusan tentang pilihan pendidikan lanjutan setelah lulus SMA, namun masih belum optimal. Kecenderungan kematangan karir peserta didik kelas XII berdasarkan asal sekolah pada setiap dimensi yaitu *concern*, *curiosity*, *confidence* dan *consultation* berada kategori sedang.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, berikut ini rekomendasi yang ditujukan kepada peserta didik Sekolah Menengah Atas, guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya.

### 5.2.1 Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka secara umum berada pada kategori sedang, sehingga agar dapat mencapai hasil yang optimal, peserta didik disarankan melakukan pengembangan pada dimensi-dimensi *concern*, *curiosity*, *confidence*, dan *consultation*. Pertama, dalam meningkatkan kepedulian (*concern*), upaya yang dapat dilakukan oleh peserta didik yaitu dengan menjadi sadar akan pilihan karir yang harus dibuat dalam waktu dekat dan menengah, mengantisipasi keputusan karir yang akan dibuat, dapat terlibat secara aktif untuk berpartisipasi dalam proses persiapan untuk membuat pilihan karir.

Kedua, dalam meningkatkan keingintahuan (*curiosity*), peserta didik diharapkan dapat dengan aktif menjelajahi informasi tentang karir, seperti jurusan, perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki.

Selain itu, peserta didik dapat mengeksplorasi dunia kerja untuk mendapatkan bayangan pekerjaan apa yang diinginkan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Ketiga, dalam meningkatkan keyakinan (*confidence*), peserta didik harus mampu memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk membuat keputusan karir yang bijak dan memilih pekerjaan secara realistis. Peserta didik harus yakin mampu menanggulangi tantangan kompleks yang harus dihadapi ketika membuat keputusan karir.

Keempat, dalam meningkatkan dimensi konsultasi (*consultation*), peserta didik harus mampu berkonsultasi tentang bagaimana membuat pilihan karir yang bijak dan realistis, bukan karir spesifik apa yang seharusnya dipilih. Manakala sampai pada pilihan nyata terhadap karir yang spesifik, peserta didik perlu menemukan suatu keseimbangan antara pilihan oleh diri sendiri dengan pilihan orang tua.

### **5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling**

Kematangan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka secara umum berada pada kategori sedang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam mencapai tujuan pendidikan Sekolah Menengah Atas, yaitu lulusan Sekolah Menengah Atas harus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga, untuk mencapai tujuan tersebut, guru Bimbingan dan Konseling dapat merancang strategi layanan dasar bimbingan karir untuk memfasilitasi peserta didik meningkatkan kematangan karirnya terkait dengan kepedulian, keingintahuan, dan keyakinan akan pilihan karirnya serta peserta didik dapat meningkatkan keinginan untuk berkonsultasi kepada keluarga atau teman-temannya atas pilihan karir yang akan dipilihnya.

### **5.2.3 Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

- 5.2.3.1 Menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk melakukan pengembangan penelitian dengan beberapa prediktor yang memengaruhi kematangan karir peserta didik, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang beragam dalam kajian kematangan karir peserta didik.
- 5.2.3.2 Melakukan penelitian mendalam tentang faktor demografis lain yang memengaruhi kematangan karir peserta didik.
- 5.2.3.3 Melakukan penelitian yang sama terhadap kematangan karir peserta didik, namun pada sampel penelitian yang berbeda, yaitu pada peserta didik SMK/MA.
- 5.2.3.4 Melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif.
- 5.2.3.5 Melakukan penelitian dengan menggunakan *pre-test post-test* atas suatu intervensi program atau layanan dasar yang dibuat dan studi komparasi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif studi deskriptif, sehingga terbatas pada variabel kematangan karir yang diungkap melalui angket atau instrumen yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan CMI Form C yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan budaya yang berkembang dikalangan peserta didik. Ada beberapa item pernyataan yang tidak signifikan sehingga harus dibuang dan memengaruhi hasil dari kematangan karir peserta didik.